



Naskah Akademik

Peraturan Pemerintah tentang Tata Kelola dan Tata Niaga Minyak Jelantah

Kata Pengantar

Draf Naskah Akademik Peraturan Pemerintah tentang Tata Kelola dan Tata Niaga Minyak Jelantah ini merupakan bagian dari kerja sama antara Traction Energy Asia dan Center for Environmental Law and Climate Justice Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Naskah akademik ini merupakan sebuah kajian yang penting untuk melihat sejauh mana peraturan perundang-undangan di Indonesia—sebagai bagian dari intervensi pemerintah—telah ikut campur dalam pengelolaan minyak jelantah.

Naskah akademik ini didasari oleh pertimbangan bahwa adanya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang menunjukkan bahwa minyak jelantah, yang selama ini hanya menjadi residu, ternyata memiliki potensi sebagai sebuah bahan baku untuk energi. Sebagai sebuah produk nabati, maka minyak jelantah dapat dijadikan sebagai salah satu bahan baku energi baru terbarukan. Hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Traction Energy Asia menunjukkan adanya potensi yang besar bagi Indonesia untuk mengolah minyak jelantah secara maksimal. Sayangnya, dengan potensinya sebagai *feedstock* energi, belum ada sebuah intervensi formal yang dibuat oleh pemerintah untuk mengelola dan mengusahakan minyak jelantah ini secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, naskah akademik ini menjadi sebuah pondasi awal bagi diskusi lebih jauh tentang tata kelola dan tata niaga minyak jelantah sebagai bahan baku energi. Kajian ini telah dilaksanakan melalui *desk-study* dan juga melalui diskusi terpumpun yang penting untuk mendapatkan umpan balik atas draf akademik yang sedang disusun. Lebih jauh, kajian ini juga ikut memuat aspek teoritis, empiris, aspek prinsip-prinsip yang relevan dengan pengelolaan lingkungan dan energi, serta landasan filosofis, sosiologis serta yuridis dari pembentukan peraturan pemerintah ini. Dari hasil kajian tersebut, naskah akademik ini memberikan arahan berupa bab mengenai jangkauan pengaturan serta ruang lingkup pengaturan dari tata kelola dan tata niaga minyak jelantah.

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam proses penyusunan naskah akademik ini. Semoga naskah akademik ini dapat membantu agenda transisi energi yang semakin genting di tengah permasalahan krisis iklim.

Depok, 11 Juli 2024

Tim Penyusun Naskah Akademik